

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa digunakan manusia untuk menjadi salah satu alat dalam kegiatan berkomunikasi. Dengan menggunakan bahasa, manusia dapat menyampaikan pemikiran-pemikirannya tentang apa pun yang dirasakan, dialami, dan bagaimana merespon lingkungan sekitar. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan bahasa sebagai sistem lambang bunyi yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan konsep atau objek yang direpresentasikan dan digunakan oleh suatu kelompok masyarakat untuk berkolaborasi, berinteraksi, dan mengenali diri. Selain itu, menurut Muhadjir Markoem dalam bukunya yang berjudul Semantik dan Pragmatik Edisi Kedua (2017:21), bahasa menggunakan bunyi sebagai simbol makna dari persetujuan pemakainya dan menghasilkan sistem simbolis yang hampir tak terbatas, mulai dari hal abstrak hingga umum, seperti pemikiran, perasaan, keluhan, dan sebagainya. Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan suatu deretan bunyi sebagai simbol makna yang digunakan suatu kelompok masyarakat untuk menghasilkan kerjasama yang hampir tak terbatas. Bahasa dapat dipelajari dengan menggunakan sebuah ilmu yang dinamakan sebagai linguistik.

Ilmu linguistik adalah ilmu atau penelitian tentang bahasa secara ilmiah (Kridalaksana, dikutip dalam Ubaidillah, 2021:3). Abdul Chaer pada buku Linguistik Umum: Edisi Revisi (2014:2) menuliskan bahwa kata linguistik berasal dari bahasa Latin, yaitu *lingua*, yang memiliki arti 'bahasa'. Analisis ilmu linguistik memiliki lima tataran atau cabang keilmuan, yaitu fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, dan

semantik (2014: 18-19). Diantara kelimanya, tataran atau cabang linguistik yang meneliti tentang pembentukan kata adalah morfologi. Istilah morfologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *morphologie*, yang merupakan kata gabungan dari *morphe* dan *logos* (Malayat, 2019:9). Katamba dalam Siminto (2013:41) mendefinisikan morfologi sebagai sebuah studi atau keilmuan tentang struktur kata. Selain itu, Kridalaksana juga berpendapat bahwa morfologi merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang meneliti atau mempelajari tentang struktur bahasa, termasuk dengan kata dan bagian-bagiannya yang dinamakan morfem (2008:111). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa morfologi adalah studi keilmuan yang mempelajari tentang struktur bahasa termasuk bagian terkecilnya, yaitu morfem.

Morfologi bertujuan untuk meneliti morfem-morfem dan membentuknya menjadi kata, serta menguraikan kata menjadi morfem-morfem (Simpem, 2021:5). Mengutip buku *Wegugineul Wihan Hangugeo Munbeop* (외국인을 위한 한국어 문법) yang ditulis oleh *Gungnipkkugeowon* (국립국어원) (2005:297), morfem atau yang dalam bahasa Korea adalah *hyeongtaeso* (형태소), didefinisikan sebagai satuan terkecil pada struktur bahasa yang memiliki makna. Sementara itu, Abdul Chaer dalam bukunya yang berjudul *Morfologi Bahasa Indonesia* menuliskan bahwa morfem adalah satuan gramatikal yang paling kecil tapi memiliki makna (2008:7). Kedua definisi tersebut didukung oleh penjelasan yang tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang mendefinisikan morfem sebagai satuan bentuk bahasa yang paling kecil tetapi memiliki makna yang secara relatif stabil dan tidak bisa dibagi menjadi satuan dengan makna yang lebih kecil lagi. Dari penjelasan di atas, kesimpulannya adalah morfem merupakan satuan gramatikal paling kecil yang memiliki makna dan tidak bisa dibagi lagi menjadi satuan dengan makna yang lebih

kecil. Oleh karena itu, satuan terkecil yang diteliti dalam morfologi adalah morfem, sedangkan satuan terbesarnya adalah kata.

Kembali mengutip buku *Wegugineul Wihan Hangugeo Munbeop* (외국인을 위한 한국어 문법), definisi *daneo* (단어) atau ‘kata’ adalah gabungan dari bunyi yang memiliki makna tunggal (2005:298). Go Young Geun dan Gu Bon Gwan dalam buku *Urimal Munpeopnon* (우리말 문법론) (2018) mengklasifikasikan pembentukan kata bahasa Korea berdasarkan strukturnya. Ada dua jenis struktur pembentukan kata yang dirumuskan, yaitu kata tunggal *danireo* (단일어) dan kata kompleks *bokhapeo* (복합어). Kata kompleks merupakan kata yang terdiri atas dua morfem atau lebih. Menurut Kamus Besar Bahasa Korea atau *Pyojungugeodaesajeon* (표준국어대사전), arti kata *bokhapeo* (복합어) adalah suatu kata yang satu morfem bebasnya ditempelkan dengan imbuhan atau lebih dari dua morfem bebasnya digabungkan. Di dalam buku *Wegugineul Wihan Hangugeo Munbeop* (외국인을 위한 한국어 문법) juga dijelaskan bahwa *bokhapeo* (복합어) dibagi menjadi kata derivasi dan kata majemuk, tergantung apakah satu komponennya adalah sebuah afiks atau sebuah kata dasar (2005:302).

Klasifikasi yang sama juga dirumuskan oleh Go Young Geun dan Gu Bon Gwan dalam buku *Urimal Munpeopnon* (우리말 문법론) (2018). Go Young Geun dan Gu Bon Gwan juga mengklasifikasikan kata kompleks bahasa Korea *bokhapeo* (복합어) menjadi dua jenis, yaitu kata derivasi *phasaengeo* (파생어) dan kata majemuk *hapseongeo* (합성어). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kata kompleks *bokhapeo* (복합어) merupakan kata yang terdiri atas dua morfem atau lebih yang kemudian diklasifikasikan menjadi kata derivasi dan kata majemuk.

Penelitian ini akan menganalisis objek dengan berfokus pada teori pembentukan kata menurut Go Young Geun dan Gu Bon Gwan (2018).

Kata derivasi dan majemuk dapat ditemukan di dalam lirik lagu. Lirik merupakan salah satu komponen pembangun dalam sebuah lagu. Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki dua definisi untuk kata 'lirik' dalam bidang sastra. Salah satu definisinya adalah susunan kata pada sebuah nyanyian. Definisi lainnya dituliskan bahwa lirik merupakan karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi. Lirik lagu dapat disebut sebagai karya sastra karena lirik merupakan karya sastra jenis puisi. Jan Van Luxemburg dalam Bagaskara (2019:15) berpendapat bahwa konsep lirik atau syair lagu mempunyai kesamaan dengan puisi, begitu pula dengan sebaliknya. Selanjutnya, menurut Nursyifa (2020:2), lirik lagu merupakan salah satu media komunikasi verbal yang memiliki suatu makna apabila pemilihan diksinya baik. Berbagai ekspresi bisa dituangkan menjadi lirik lagu. Oleh karena itu, yang bisa disimpulkan adalah lirik lagu merupakan sebuah karya sastra sejenis puisi yang berupa susunan kata pada sebuah nyanyian dan berisikan curahan perasaan pribadi pembuatnya.

Kumpulan dari sejumlah lagu biasanya dimuat dalam sebuah album. Pujangga (2022:2) dalam skripsinya menuliskan bahwa definisi dari album adalah sebuah kumpulan audio atau musik yang didistribusikan kepada publik. Kemudian, salah satu definisi album dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kumpulan lagu yang dibuat dalam bentuk rekaman kaset. Jadi, album merupakan sebuah kumpulan audio atau musik yang dibuat dalam bentuk rekaman kaset yang kemudian dapat didistribusikan kepada khalayak publik. Biasanya, album musik dibuat dan dirilis oleh musisi. NCT merupakan salah satu musisi yang merilis album musik. *Neo*

*Culture Technology* atau biasa dikenal dengan sebutan NCT merupakan salah satu *boy grup* asal Korea Selatan di bawah asuhan SM Entertainment yang debut pada April 2016 silam. Secara keseluruhan, NCT sudah merilis sebanyak 44 album sejak debut hingga Maret 2024 ini. Salah satu album penuh (*long play*) yang dirilis oleh NCT bertajuk ‘RESONANCE Pt.2’. Album RESONANCE Pt.2 dirilis pada 23 November 2020 dan berisikan sebanyak 21 judul lagu.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat pembahasan mengenai pembentukan kata dalam bahasa Korea yang terdapat pada lirik lagu, terutama kata derivasi dan kata majemuk yang masih banyak belum dipahami oleh mahasiswa yang mempelajari bahasa Korea. Penulis menilai pemahaman terhadap klasifikasi kata derivasi dan kata majemuk ini akan sangat berguna bagi mahasiswa jurusan bahasa Korea. Pada penelitian ini penulis menganalisis klasifikasi kata derivasi dan kata majemuk serta makna dari kata-kata tersebut dengan memilih lirik dari lagu-lagu yang terdapat dalam album milik NCT berjudul ‘RESONANCE Pt.2’ sebagai objek dalam penelitian. Dalam lirik dari lagu-lagu yang terdapat dalam album tersebut ditemukan banyak sekali kata-kata yang termasuk kata derivasi dan kata majemuk. Penelitian ini hanya difokuskan pada lima belas lagu dari total 21 lagu yang terdapat dalam album musik bertajuk ‘RESONANCE Pt.2’ karena kelima belas lagu tersebut memiliki lirik berbahasa Korea. Oleh karena itu, penulis memberi judul penelitian ini “Klasifikasi Kata Derivasi dan Kata Majemuk Bahasa Korea pada Lirik dari Lagu dalam Album ‘RESONANCE Pt.2’ Karya NCT”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Pembentukan kata bahasa Korea yang terdapat dalam lirik lagu-lagu pada album penuh milik NCT yang bertajuk RESONANCE Pt.2 merupakan objek penelitian yang menarik pada penelitian linguistik ini. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan seperti berikut:

1. Apa saja klasifikasi kata derivasi bahasa Korea yang muncul dalam lirik lagu pada album musik 'RESONANCE Pt.2' karya NCT?
2. Apa saja klasifikasi kata majemuk bahasa Korea yang muncul dalam lirik lagu pada album musik 'RESONANCE Pt.2' karya NCT?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan klasifikasi kata derivasi bahasa Korea yang muncul dalam lirik lagu pada album musik 'RESONANCE Pt.2' karya NCT.
2. Mendeskripsikan klasifikasi kata majemuk bahasa Korea yang muncul dalam lirik lagu pada album musik 'RESONANCE Pt.2' karya NCT.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan makna praktis. Masing-masing manfaat tersebut diuraikan pada bagian berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dan peneliti lain untuk memahami pembentukan kata bahasa Korea yang terdapat dalam lirik lagu. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pembentukan kata dan klasifikasi dari kata derivasi dan kata majemuk bahasa Korea bagi para pembaca, khususnya pembelajar bahasa Korea.

## 2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan sumber referensi bagi mahasiswa atau mahasiswi program studi Bahasa Korea maupun yang berfokus pada bidang yang sama untuk pengklasifikasian dalam bahasa Korea. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat menjadi referensi ketika mencari sumber mengenai pembentukan kata bahasa Korea serta dapat membantu dan dapat digunakan pada penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan tema dan bahan kajian sehingga penelitian selanjutnya menjadi lebih lengkap.

### 1.5 Metode Penelitian dan Sumber Data Penelitian

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi kepustakaan. Nawawi & Martini (1996:133) dalam buku mereka yang berjudul Penelitian Terapan menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Selanjutnya, Moleong (2000:17) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur atau metode penelitian yang hasil datanya berupa data deskriptif berisi kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari orang-orang dan perilaku-perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi



secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi daerah tertentu (Suryana, 2010:18).

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data tertulis yang berupa lirik dari lagu berbahasa Korea yang terdapat dalam album musik karya NCT bertajuk RESONANCE Pt.2. Penelitian ini mendeskripsikan apa masalahnya, menganalisis dan menginterpretasikan data yang berisi informasi aktual dari materi yang dapat digunakan sebagai studi yang mengandung konten pembentukan kata bahasa Korea dalam yang terdapat dalam album musik karya NCT dengan judul 'RESONANCE Pt.2'. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *library search* atau studi pustaka yang berupa bahan tertulis atau penelitian kepustakaan. Riset kepustakaan atau studi pustaka menurut Zed (2008:3) adalah serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Peneliti mencari data yang relevan dengan judul serta tujuan dari penelitian ini yang bersumber dari buku berbahasa Indonesia, Inggris maupun Korea. Penulis juga melakukan pencarian data melalui buku, daring (*online*), jurnal ilmiah, dan *e-book*. Berikut ringkasan pengumpulan data yang dimaksud, yaitu:

1. Membaca dan mencatat dengan cermat klasifikasi kata kompleks yang muncul pada lirik lagu berbahasa Korea yang terdapat dalam album musik NCT yang berjudul 'RESONANCE Pt.2',
2. Mengklasifikasikan kata derivasi yang muncul pada lirik lagu berbahasa Korea yang terdapat dalam album musik NCT yang berjudul 'RESONANCE Pt.2' dengan menggunakan teori milik Go Young Geun dan Gu Bon Gwan (2018),



3. Menganalisis kata derivasi bahasa Korea yang terdapat dalam lirik lagu pada album musik karya NCT dengan judul 'RESONANCE Pt.2',
4. Mengklasifikasikan kata majemuk yang muncul pada lirik lagu berbahasa Korea yang terdapat dalam album musik NCT yang berjudul 'RESONANCE Pt.2' dengan menggunakan teori milik Go Young Geun dan Gu Bon Gwan (2018),
5. Menganalisis kata majemuk bahasa Korea yang terdapat dalam lirik lagu pada album musik karya NCT dengan judul 'RESONANCE Pt.2',
6. Mencatat bagian-bagian yang dianggap berkaitan sebagai data dan sumber dari kata derivasi dan majemuk bahasa Korea dalam lirik lagu pada album musik karya NCT bertajuk 'RESONANCE Pt.2'.

## **1.6 Sistematika Penyajian**

### **Bab. 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang dari dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan dari penelitian ini dilakukan, manfaat dari penelitian ini, serta metode dan sumber data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini.

### **Bab. 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian serta pembahasan secara rinci tentang penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, pada bab ini juga akan menegaskan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi sumber referensi

ataupun rujukan serta menggambarkan urutan penyelesaian masalah atau cara-cara menemukan jawaban dari penelitian ini. Bab ini berisikan landasan teori, penelitian terdahulu, keaslian penelitian, dan kerangka pikir.

### **Bab. 3 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang Hasil Penelitian yang berisikan temuan dan data yang diperoleh yang kemudian dijelaskan dalam bentuk paragraf. Selain itu, bab ini juga membahas Pembahasan yang berisikan kesesuaian dan ketidaksesuaian dengan teori yang dikemukakan pada Bab 2 penelitian ini, argumentasi dari penulis yang masih berkaitan dengan hasil penelitian ini, dan perbandingan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

### **Bab. 4 KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini peneliti memberikan kesimpulan atas penelitian yang sudah dilakukan dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di rumusan masalah. Kemudian pada bab ini peneliti juga memberikan saran untuk penelitian lainnya serta peneliti selanjutnya dan atau aplikasi praktis dari temuan yang diperoleh.